

Received: 27 May 2024 | Accepted: 16 Juni 2024 | Published: 27 Juni 2024

Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon

Paulus Robert Tuerah¹, Romi Mesra²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: ¹paulustuerah@unima.ac.id, ²romimesra@unima.ac.id

Abstract

This service aims to increase students' learning motivation at Karitas Tomohon Catholic High School through a holistic and integrated approach. Motivation to learn is a key factor in students' academic success and personal development, but is often a challenge in the context of secondary education. The methods used in this service include needs analysis, self-development workshops, training in effective learning techniques, mentoring programs, group counseling, seminars for teachers and parents, collaborative projects that integrate Catholic values, and improving the learning environment. This multi-method approach is designed to address various factors that influence learning motivation, both internal and external. Program evaluations are carried out periodically using quantitative and qualitative methods to ensure effectiveness and necessary adjustments. The results of the service showed a significant increase in student learning motivation, with an increase in motivation scores of 35% compared to the initial measurement. There was a 25% increase in students' cognitive abilities, a 40% reduction in cases of academic anxiety, and a 30% increase in students' resilience. Academic achievement also increased, marked by an increase in the average class score of 15%. Additionally, 85% of students reported increased relevance of learning, and increased participation in extracurricular activities. This program also has a positive impact on teachers' teaching approaches and parents' involvement in the learning process. In conclusion, a holistic approach in increasing learning motivation has proven to be effective and has the potential to be applied in other schools with appropriate contextual adjustments.

Keywords: *Strengthening, Learning Motivation, Students*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon melalui pendekatan holistik dan terintegrasi. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan akademik dan perkembangan personal siswa, namun sering kali menjadi tantangan dalam konteks pendidikan menengah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi analisis kebutuhan, workshop pengembangan diri, pelatihan teknik belajar efektif, program mentoring, konseling kelompok, seminar untuk guru dan orang tua, proyek kolaboratif yang mengintegrasikan nilai-nilai Katolik, serta pembenahan lingkungan belajar. Pendekatan multi-metode ini dirancang untuk mengatasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, baik internal maupun eksternal. Evaluasi program dilakukan secara berkala menggunakan metode



kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan efektivitas dan penyesuaian yang diperlukan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, dengan kenaikan skor motivasi sebesar 35% dibandingkan pengukuran awal. Terdapat peningkatan 25% dalam kemampuan kognitif siswa, penurunan 40% kasus kecemasan akademik, dan peningkatan 30% dalam resiliensi siswa. Prestasi akademik juga meningkat, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata kelas sebesar 15%. Selain itu, 85% siswa melaporkan peningkatan relevansi pembelajaran, dan terjadi peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Program ini juga berdampak positif pada pendekatan mengajar guru dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, pendekatan holistik dalam meningkatkan motivasi belajar terbukti efektif dan berpotensi untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian kontekstual yang sesuai.

Kata Kunci: Penguatan, Motivasi Belajar, Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden Sakka, Afnike E. Goha, Alprince T. Kadamehang, 2022). Dalam proses pendidikan, motivasi belajar memegang peranan kunci dalam menentukan keberhasilan siswa (Pattisamallo et al., 2023). Motivasi belajar yang kuat dapat mendorong siswa untuk tekun, ulet, dan bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga mampu mencapai prestasi akademik yang optimal (Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, 2023).

SMA Katolik Karitas Tomohon, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Kota Tomohon, Sulawesi Utara, memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berprestasi dan berkarakter. Namun, seperti halnya banyak sekolah lain, SMA Katolik Karitas Tomohon juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik faktor internal maupun eksternal (Rusydi Fauzan et al., 2023). Faktor internal meliputi minat, bakat, dan kondisi psikologis siswa (Alisah Belgis Lusiana, 2024), sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Hidayat et al., 2023). Dalam konteks ini, peran guru dan sekolah menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tumbuhnya motivasi belajar yang kuat pada diri siswa (Mesra et al., 2023).

Program pengabdian masyarakat "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" hadir sebagai upaya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa.

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan berbagai metode dan pendekatan, seperti workshop, pelatihan, dan pendampingan, yang dirancang khusus untuk membantu siswa mengenali potensi diri, menetapkan tujuan



belajar, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif (Santie et al., 2020). Selain itu, program ini juga akan memberikan pembekalan kepada guru-guru mengenai teknik-teknik terbaru dalam memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang inspiratif (Pattisamallo et al., 2023).

Salah satu aspek penting yang akan dibahas dalam program ini adalah pengembangan growth mindset pada siswa (Tuerah et al., 2023). Konsep ini menekankan bahwa kecerdasan dan kemampuan bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat dikembangkan melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan (Setiyaningsih & Mesra, 2024). Dengan menanamkan pemahaman ini, diharapkan siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Mesra et al., 2022).

Program pengabdian ini juga akan memperkenalkan berbagai teknik manajemen waktu dan strategi belajar yang dapat membantu siswa mengoptimalkan waktu belajarnya. Dengan pengelolaan waktu yang baik, siswa diharapkan dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan waktu istirahat, sehingga dapat menjalani proses belajar dengan lebih efektif dan efisien.

Selain fokus pada siswa, program ini juga akan melibatkan orang tua dalam proses penguatan motivasi belajar. Peran orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah dan memberikan dorongan positif bagi anak-anaknya. Melalui sesi khusus untuk orang tua, program ini akan memberikan pemahaman tentang cara-cara

efektif dalam mendukung dan memotivasi anak dalam belajar.

Implementasi program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan motivasi belajar siswa, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di SMA Katolik Karitas Tomohon. Dengan meningkatnya motivasi belajar, diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi akademik siswa, pengembangan karakter positif, dan persiapan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Beberapa pengabdian terdahulu telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMA. Salah satunya adalah "Pelatihan Teknik Belajar Efektif untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA" yang dilaksanakan pada tahun 2020. Program ini berfokus pada pemberian pelatihan teknik belajar seperti mind mapping, speed reading, dan mnemonic kepada siswa SMA. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan belajar siswa, namun tidak secara spesifik membahas aspek motivasi.

Selanjutnya, pada tahun 2021, diadakan "Workshop Motivasi Belajar untuk Guru SMP dan SMA" yang melatih guru-guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih memotivasi. Meskipun berhasil meningkatkan kemampuan guru, program ini tidak melibatkan siswa dan orang tua secara langsung. Terakhir, "Seminar Parenting: Mendukung Anak dalam Belajar di Era Digital" yang diselenggarakan pada tahun 2022 fokus pada edukasi orang tua tentang cara mendampingi anak belajar di era digital. Program ini berhasil meningkatkan



pemahaman orang tua, tetapi tidak mencakup intervensi langsung terhadap siswa atau sekolah.

Meskipun pengabdian-pengabdian tersebut telah memberikan kontribusi positif, masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diatasi. Pertama, kurangnya pendekatan holistik yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua secara bersamaan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Kedua, minimnya fokus pada pengembangan growth mindset sebagai fondasi motivasi belajar jangka panjang. Ketiga, belum adanya program yang mengintegrasikan teknik manajemen waktu dengan strategi peningkatan motivasi belajar. Terakhir, kurangnya personalisasi program motivasi belajar yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik sekolah target.

Untuk menjawab kesenjangan tersebut, program pengabdian "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" hadir dengan beberapa kebaruan. Program ini mengadopsi Pendekatan Tiga Pilar yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua secara simultan dan terintegrasi. Selain itu, pengabdian ini akan memperkenalkan dan menanamkan konsep growth mindset sebagai landasan fundamental untuk membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Kebaruan lainnya adalah integrasi pelatihan manajemen waktu dengan teknik peningkatan motivasi, menciptakan sinergi yang mendukung efektivitas belajar siswa. Program ini juga akan dirancang secara khusus berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik SMA Katolik Karitas Tomohon, memastikan relevansi dan efektivitas program.

Terakhir, akan diperkenalkan sistem mentoring jangka panjang, di mana guru dan siswa senior yang telah dilatih akan menjadi mentor bagi siswa lainnya, menciptakan budaya motivasi belajar yang berkelanjutan di sekolah.

Dengan adanya kebaruan-kebaruan ini, program pengabdian "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan inovatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan holistik dan personalisasi program yang ditawarkan berpotensi menciptakan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan, tidak hanya pada prestasi akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Melalui kolaborasi antara tim pengabdian, pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua, program ini diharapkan dapat menjadi katalis perubahan positif dalam ekosistem pendidikan di SMA Katolik Karitas Tomohon. Lebih jauh lagi, pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dari program ini dapat menjadi model yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pendidikan secara umum.

Metode

Metode pengabdian untuk program "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa-Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" dirancang dengan pendekatan partisipatif dan multi-metode untuk memastikan efektivitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Wekke, 2022). Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan melalui



survei dan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi motivasi belajar. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merancang intervensi yang tepat sasaran.

Selanjutnya, serangkaian workshop pengembangan diri akan diselenggarakan untuk siswa, fokus pada tema-tema seperti penetapan tujuan, manajemen waktu, dan pengembangan mindset positif. Workshop ini menggunakan metode interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan refleksi diri. Pelatihan teknik belajar efektif juga akan diberikan, membekali siswa dengan berbagai metode seperti mind mapping, SQ3R, dan teknik memori. Pelatihan ini melibatkan praktik langsung dan umpan balik dari fasilitator.

Program mentoring akan diimplementasikan dengan memasangkan siswa dengan mentor (guru atau alumni) yang memberikan bimbingan dan dukungan secara berkelanjutan. Sesi konseling kelompok juga akan diadakan untuk membantu siswa mengatasi hambatan psikologis yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar mereka, dipimpin oleh psikolog atau konselor berpengalaman.

Untuk melibatkan seluruh ekosistem pendidikan, seminar akan diadakan bagi guru dan orang tua, membahas cara-cara efektif untuk mendukung dan memotivasi siswa dalam belajar. Seminar ini juga akan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif, baik di sekolah maupun di rumah.

Siswa akan dilibatkan dalam proyek

kolaboratif yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai Katolik, bertujuan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dan memperkuat motivasi intrinsik. Tim pengabdian juga akan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan pembenahan lingkungan fisik, menciptakan ruang belajar yang lebih inspiratif dan kondusif.

Evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Terakhir, hasil pengabdian akan didiseminasikan melalui seminar lokal dan publikasi ilmiah untuk memperluas dampak program dan berbagi praktik baik dengan komunitas pendidikan yang lebih luas.

Melalui kombinasi metode-metode tersebut, diharapkan program pengabdian ini dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada proses pembelajaran di sekolah tersebut (Riduwan, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa-Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" telah dilaksanakan selama enam bulan dan menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek. Berdasarkan evaluasi komprehensif yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan skor motivasi belajar siswa sebesar



35% dibandingkan dengan pengukuran awal sebelum program dimulai. Peningkatan ini tercermin dalam berbagai indikator, termasuk kehadiran di kelas, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Workshop pengembangan diri terbukti efektif dalam membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang lebih jelas dan realistis. Sebanyak 80% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan mampu mengelola waktu belajar mereka dengan lebih baik setelah mengikuti workshop ini. Beberapa siswa bahkan mulai mengembangkan rencana belajar jangka panjang yang terintegrasi dengan aspirasi karir mereka.

Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian



Sumber: Data Primer

Pelatihan teknik belajar efektif memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam menyerap dan mengolah informasi. Hasil tes kognitif menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 25% dalam kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran. Guru-guru juga melaporkan adanya peningkatan kualitas tugas dan ujian yang dikerjakan oleh siswa.

Program mentoring menjadi salah satu komponen yang paling dihargai oleh siswa.

Survei kepuasan menunjukkan bahwa 90% siswa merasa terbantu oleh program ini. Mereka melaporkan bahwa dukungan dan bimbingan dari mentor membantu mereka mengatasi tantangan akademik dan personal, serta memberikan inspirasi untuk terus berkembang.

Sesi konseling kelompok berhasil membantu siswa mengatasi berbagai hambatan psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar mereka. Terjadi penurunan sebesar 40% dalam laporan kasus kecemasan akademik dan peningkatan 30% dalam tingkat resiliensi siswa ketika menghadapi kesulitan belajar.

Gambar 2. Peserta Pelatihan dai Siswa



Sumber: Data Primer

Keterlibatan guru dan orang tua melalui seminar khusus menunjukkan dampak positif pada lingkungan belajar siswa. Sebanyak 75% guru melaporkan perubahan positif dalam pendekatan mengajar mereka, sementara 70% orang tua menyatakan bahwa mereka lebih mampu mendukung proses belajar anak-anak mereka di rumah.

Proyek kolaboratif yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai Katolik berhasil meningkatkan relevansi pembelajaran bagi siswa. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa proyek ini membantu mereka melihat hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai yang mereka anut, sehingga



meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar.

Pembenahan lingkungan fisik sekolah, termasuk renovasi perpustakaan dan penciptaan ruang belajar outdoor, mendapat respon positif dari seluruh komunitas sekolah. Penggunaan fasilitas belajar meningkat sebesar 50%, dan 80% siswa melaporkan bahwa lingkungan sekolah yang baru lebih mendukung dan menginspirasi mereka untuk belajar.

Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian



Sumber: Data Primer

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah berhasil menciptakan perubahan positif dalam budaya belajar di SMA Katolik Karitas Tomohon. Peningkatan motivasi belajar siswa berdampak pada peningkatan prestasi akademik, dengan kenaikan nilai rata-rata kelas sebesar 15% dibandingkan semester sebelumnya. Lebih dari itu, pihak sekolah melaporkan adanya peningkatan dalam partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan inisiatif sosial, menunjukkan perkembangan yang holistik pada diri siswa.

Hasil pengabdian "Penguatan Motivasi Belajar Bagi Siswa-Siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon" menunjukkan keberhasilan yang

signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan skor motivasi belajar sebesar 35% mengindikasikan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan dalam program ini efektif dalam mengatasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya intervensi multi-dimensi untuk mencapai hasil yang optimal.

Keberhasilan workshop pengembangan diri dalam membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang lebih jelas dan realistis mencerminkan pentingnya pemberian keterampilan metakognitif kepada siswa. Kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar sendiri merupakan komponen kunci dari motivasi belajar yang berkelanjutan. Peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan manajemen waktu yang dilaporkan oleh 80% siswa menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan sense of agency yang lebih kuat dalam proses belajar mereka.

Efektivitas pelatihan teknik belajar yang tercermin dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa sebesar 25% menegaskan pentingnya strategi belajar dalam proses pendidikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penguasaan teknik belajar yang efektif dapat meningkatkan tidak hanya performa akademik, tetapi juga motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih mampu menguasai materi pelajaran.

Program mentoring yang mendapat apresiasi tinggi dari 90% siswa menunjukkan pentingnya dukungan sosial dan role model dalam membangun motivasi belajar. Hubungan mentor-mentee yang positif dapat memberikan



dukungan emosional, bimbingan akademik, dan inspirasi yang diperlukan siswa untuk menghadapi tantangan dalam proses belajar mereka. Temuan ini memperkuat argumen bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh interaksi sosial dan dukungan lingkungan.

Keberhasilan sesi konseling kelompok dalam mengurangi kecemasan akademik dan meningkatkan resiliensi siswa menyoroti pentingnya aspek psikologis dalam motivasi belajar. Penurunan 40% dalam kasus kecemasan akademik dan peningkatan 30% dalam resiliensi menunjukkan bahwa intervensi psikologis yang tepat dapat menghilangkan hambatan emosional yang sering kali menghambat motivasi belajar siswa.

Keterlibatan guru dan orang tua melalui seminar khusus dan dampaknya pada lingkungan belajar siswa menegaskan pentingnya pendekatan ekosistem dalam meningkatkan motivasi belajar. Perubahan positif yang dilaporkan oleh 75% guru dan 70% orang tua menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial mereka. Hal ini sejalan dengan teori ekologi perkembangan yang menekankan pentingnya interaksi antara berbagai sistem dalam mempengaruhi perkembangan dan motivasi individu.

Keberhasilan proyek kolaboratif yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai Katolik dalam meningkatkan relevansi pembelajaran bagi 85% siswa menunjukkan pentingnya kontekstualisasi pembelajaran. Temuan ini memperkuat argumen bahwa motivasi belajar meningkat ketika siswa dapat melihat hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan

sistem nilai mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan dapat menjadi faktor penting dalam membangun motivasi intrinsik siswa.

Dampak positif dari pembenahan lingkungan fisik sekolah terhadap penggunaan fasilitas belajar dan persepsi siswa tentang lingkungan belajar menegaskan pentingnya faktor lingkungan dalam motivasi belajar. Peningkatan penggunaan fasilitas belajar sebesar 50% dan respon positif dari 80% siswa terhadap lingkungan baru menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang mendukung dapat meningkatkan engagement siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan prestasi akademik yang tercermin dalam kenaikan nilai rata-rata kelas sebesar 15% menunjukkan hubungan positif antara peningkatan motivasi belajar dengan performa akademik. Hal ini memperkuat argumen bahwa investasi dalam program peningkatan motivasi belajar dapat memberikan hasil yang terukur dalam aspek akademik. Namun, penting untuk dicatat bahwa peningkatan nilai bukan satu-satunya indikator keberhasilan, mengingat tujuan pendidikan yang lebih luas.

Akhirnya, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan inisiatif sosial menunjukkan bahwa program ini telah berhasil mendorong perkembangan holistik siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan holistik dalam meningkatkan motivasi belajar dapat memberikan dampak positif yang meluas pada berbagai aspek perkembangan siswa.

Kesimpulan



Program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Katolik Karitas Tomohon melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek yang terkait dengan motivasi belajar, prestasi akademik, dan perkembangan personal siswa. Keberhasilan program ini dapat diatribusikan pada beberapa faktor kunci. Pertama, pendekatan multi-dimensi yang mencakup pengembangan diri, pelatihan teknik belajar, mentoring, dan konseling telah terbukti efektif dalam mengatasi berbagai hambatan motivasi belajar. Kedua, keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru dan orang tua, telah menciptakan ekosistem yang mendukung untuk peningkatan motivasi belajar. Ketiga, integrasi nilai-nilai Katolik dalam program pembelajaran telah meningkatkan relevansi dan makna pembelajaran bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Alisah Belgis Lusiana, R. M. (2024). Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pembentuk Generasi Muslim yang Berkarakter di Desa Kesilir, Wuluhan, Jember. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(3), 177–190. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/18>
- Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden Sakka, Afni E. Goha, Alprince T. Kadamehang, R. M. (2022). Peran Mahasiswa Kkn Mbkm Dalam Mendukung Pengadaan Air Bersih Oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Hidayat, M. F., Muyu, C. V., & Mesra, R. (2023). Peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Motoling. *Urnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 3(5), 525–532. <https://doi.org/10.17977/um063v3i52023p525-532>
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline (Hybrid Learning) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano*. 8(3), 2287–2294. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3710/http>
- Mesra, R., Yandi, R., Walintukan, V. G., Mangangantung, M. A., Tampongangoy, A., Sumahaf, N. I. P., & Pangkey, Y. (2023). Teacher Skills to Provide GMIM Ranoketang Elementary Students' Reinforcement. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1238–1246.
- Pattisamallo, N., Tuerah, P. R., Sumual, S. D. M., Kalangie, T. C., Katili, S., Workala, R., & Mesra, R. (2023). *Kontribusi Pedagogis Kondisi Ekosistem Kampus Bagi Lingkungan Internal Kaitannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 8(2), 389–395.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, N. R. (2023). *Analisis Keterampilan Guru Dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III*. 7(1), 28–36.
- Rusydi Fauzan, Noor, A., Hodsay, Z., Tuerah, P. R., Saudin, L., Fiyul, A. Y., Rukmana, A. Y., Mesra, R., Soehardi, D. V. L., Tanesab, J., & Raniadita, M. A. (2023). *Manajemen dan Motivasi*. Get Press Indonesia.



- Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2020). *Management of Character Education (Analysis on Students at Unima Sociology Education Study Program)*. 473(Icss), 184–187.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.041>
- Setiyaningsih, S. A., & Mesra, R. (2024). Fenomena Bullying dan Implikasinya terhadap Siswa di SD Negeri 02 Tambaharjo. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(2), 55–61.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 8(2), 412–417.
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.

